

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Korelasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa bidang Studi PAI di SMPN 4 Siak Hulu kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Sesuai dengan judul Penelitian yaitu Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa bidang Studi PAI di SMPN 4 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

2. Waktu Penelitian

Adapun perincian Waktu yang dapat penulis Lakukan dalam penelitian ini yakni selama empat bulan,terhitung mulai bulan Maret, April, Juni, Juli, tahun 2017 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 04: Waktu Penelitian

No	Uraian	Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data	x	x	X	X												
2	Pengolahan Data					X	x	x	x	X							
3	Analisa Data										X	X	X	X			

- b. Dokumentasi, adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data-data yang terdapat dalam dokumen-dokumen data yang diambil dari data tertulis buku induk, rapor, catatan harian, surat keterangan dan sebagainya (Tukiran Taniredja, 2011: 47). Data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, seperti gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya SMPN 4 Siak Hulu, Keadaan Guru, Visi dan Misi.

F. Teknik pengolahan data

Untuk mengelola data yang sudah dikumpulkan, dalam penelitian ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu meneliti semua data yang telah terkumpul satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. *Skoring*, yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam angket.
- c. *Tabulating*, yaitu menyajikan hasil dari data yang sudah diberi skor dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan persentasenya.
- d. Menginput data pada masing-masing tabel analisis data dan menjumlahkannya (Suharsimi Arikunto, 2010:278).

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam Katagori, menjabarkan Ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun Ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2008 : 244).

1. Uji Reabilitas dan Validitas

Sebelum penelitian dilakukan maka ;langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir-butir instrumen opada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan keandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reabilitasnya.

a. Uji validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Duwi Prayatno, 2014: 51).

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan metode korelasi product moment yaitu dengan

cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

Menurut Duwi Prayitno (2014:55) apakah item-item setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Dalam menentukan apakah item valid atau tidak maka dilihat pada nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak valid.
2. Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson corelation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan r hitung \geq r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Jika \leq r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya digunakan koesionner. Maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan untuk mengukur skala rentang adalah Cronbach Alpha. Uji reabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6 (Duwi Prayatno, 2104: 64).

1. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili populasi. Uji normalitas dengan metode Liliefors dengan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Untuk metode Kolmogorov-Smirnov jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal.

a. Analisis data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur Pengaruh kinerja guru terhadap kreativitas belajar siswa bidang study PAI di SMPN 4 Siak Huli kab. Kampar. Analisis regresi linier sederhana adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

Analisis regresi linier sederhana yaitu, menganalisis hubungan linier antara 1 variabel independen dengan 1 variabel independen (Duwi Prayatno, 2014: 134).

Persamaan regresi untuk regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika X=0

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel

Y yang didasarkan variabel X.

X = variabel independen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS V20 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig. 2-tailed*).

- 1) Jika signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.

2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 05: Interpretasi Koefesien Korelasi

Interprestasi Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiono, 2008: 231)